

Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Media Pemasaran *Online* UMKM di Kelurahan Kukusan, Kota Depok

(Product Packaging Design and Online Marketing Training in Kukusan Village, Depok City)

Soni Trison¹, Shafira Nurfadhila^{2*}, Achmad Ali Badjrai³, Adefia Fahira⁴, Muhammad Adil Mutaqqin⁵, Muzdhalifah Razalina⁶, Sheva Rezki Ramadhan⁷, Muhammad Naufal Shidqi⁸, Axelshan Zaki Shahputra⁹, Widya Purnama Sari¹⁰, Ragita Diaz Astiza¹¹

¹Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 16680.

²Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 16680.

³Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 16680.

⁴Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 16680.

⁵Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 16680.

⁶Departemen Ekonomi Sumberdaya Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 16680.

⁷Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 16680.

⁸Departemen Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 16680.

⁹Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 16680.

¹⁰Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 16680.

¹¹Departemen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 16680.

*Penulis Korespondensi: shafira_0110@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Pandemi virus corona (COVID-19) adalah masalah yang sedang dihadapi oleh lebih dari 200 negara di dunia. Kota Depok merupakan salah satu kota di Indonesia yang terkena dampak terparah dari COVID-19. Dampak dari adanya pandemi ini tidak hanya pada sektor kesehatan dan sosial saja tetapi juga sektor ekonomi masyarakat terutama pada pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Tematik (KKN-T) IPB membantu UMKM di Kelurahan Kukusan Kota Depok yang terdampak pandemi untuk meningkatkan penjualan produk UMKM dengan mengadakan pelatihan desain kemasan produk dan media pemasaran online. Pelatihan bertema “Penggunaan Kemasan yang Sesuai”, “Desain Kemasan”, dan “Strategi Pemasaran Online” diadakan dengan pendekatan secara online melalui aplikasi Whatsapp Group dan pendekatan secara offline dengan wawancara dan praktik langsung dengan UMKM terpilih. Secara keseluruhan, UMKM Kelurahan Kukusan sudah mempunyai kualitas produk yang baik hanya saja memerlukan branding lebih kuat untuk meningkatkan penjualannya. Dengan adanya pelatihan ini, para pelaku UMKM dapat meningkatkan daya tarik kemasannya dan memperluas

pemasaran produk. Pelatihan yang telah dilakukan memberikan manfaat kepada para pelaku UMKM Kelurahan Kukusan.

Kata kunci: UMKM, pelatihan, desain, kemasan, pemasaran

ABSTRACT

The coronavirus pandemic (COVID-19) is a problem that is being faced by more than 200 countries around the world. Depok City is one of the cities in Indonesia that has been the worst affected by COVID-19. The impact of this pandemic is not only on the health and social sectors but also in the economic sector of the community, especially for owners of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Thematic-Based Service Learning Program (SLP-T) IPB helped MSMEs in Kukusan Village, Depok City, which were affected by the pandemic, to increase sales of MSME products by holding training on product packaging design and online marketing. Training on the theme of "Appropriate Use of Packaging", "Packaging Design", and "Online Marketing Strategy" was held with an online approach through the Whatsapp Group application and an offline approach with interviews and direct practice with selected MSMEs. Overall, Kukusan MSMEs already has good product quality, it just requires stronger branding to increase sales. With this training, MSME players can increase the attractiveness of their packaging and expand product marketing. The training that has been carried out has provided benefits to MSMEs in Kukusan Village.

Keywords: MSMEs, training, design, packaging, marketing

PENDAHULUAN

Pandemi virus corona (COVID-19) adalah masalah yang sedang dihadapi oleh lebih dari 200 negara di dunia dengan diawali di negara China (Anggia 2020). Indonesia juga terkena dampak buruk dari COVID-19 di mana tingkat kematiannya mencapai 8.9% pada akhir Maret 2020. Kota Depok adalah salah satu kota yang terkena dampak terparah dari COVID-19. Hampir semua kecamatan di kota Depok telah menjadi zona merah, dengan 50 dari 63 kelurahan telah menjadi zona merah virus COVID-19. Angka penularan kasus COVID-19 di kota Depok pun masih tinggi, bahkan dalam catatan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 menunjukkan adanya penularan kasus dalam bentuk transmisi lokal yang masih mencapai 5-7 orang. Di kelurahan Kukusan, Beji, Depok ini mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai guru dan pekerja kantor. Potensi yang ada di kelurahan Kukusan, Beji, Depok terletak pada sektor perekonomiannya. Dengan adanya PSBB maka perkantoran dan sebagian besar industri dilarang beroperasi, untuk kurun yang relatif lama, dan menimbulkan kerugian ekonomi (Wibowo 2020). Salah satu sektor yang terdampak oleh pandemi adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Disaat pandemi ini, sangat penting untuk memajukan sektor perekonomian masyarakat. Oleh karena itu kelompok Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Institut Pertanian Bogor Kota Depok 11 mengadakan program "Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Media Pemasaran Online UMKM di Kelurahan Kukusan, Kota Depok" agar dapat memajukan bisnis para pelaku UMKM Kukusan yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Program ini memberikan pelatihan kepada UMKM secara offline dan online dengan cara ikut langsung dalam memecahkan permasalahan dan memberikan solusi yang baik bagi para UMKM. Program Kuliah Kerja Nyata Berbasis Tematik (KKN-T) IPB merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah

masyarakat di luar kampus. Mahasiswa secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi dan menangani masalah pertanian dan lingkungan serta masalah pembangunan lain yang dihadapi di daerah. KKN-Tematik IPB diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan produksi pertanian, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat sasaran.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Lokasi kegiatan dilakukan di Kelurahan Kukusan, Kecamatan Beji, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih 40 hari, terhitung dari tanggal 9 Juli sampai 19 Agustus 2020. Sasaran pada kegiatan ini disesuaikan dengan program yang dijalankan diantaranya yaitu, warga Kelurahan Kukusan; warga yang memiliki UMKM.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil diskusi dengan pihak Kelurahan Kukusan dan kegiatan turun lapang (survey) secara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur terkait program yang dijalankan. Data primer dan data sekunder yang telah diperoleh digunakan untuk mendukung program yang dijalankan agar mendapatkan hasil yang optimal.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan melalui pendekatan daring (online) dan offline. Pendekatan online dengan menggunakan aplikasi Whatsapp group dan pendekatan offline dengan mengunjungi langsung lokasi UMKM. 1. Bergabung dengan Whatsapp group Kelurahan Kukusan dan memberikan form online pendataan UMKM. 2. Mengadakan pelatihan online sebanyak tiga kali dengan tema yang berbeda setiap pertemuannya dan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab. 3. Melakukan kunjungan UMKM dan pelatihan offline dengan memberikan solusi dan bantuan terkait permasalahan yang dialami UMKM. 4. Melakukan diskusi dengan pihak Kelurahan Kukusan terkait hasil kegiatan dan solusi pengembangan UMKM di Kelurahan Kukusan.

Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data, ialah: (1) Pengumpulan data primer dan data sekunder; (2) Pengelompokkan data sesuai program yang akan dijalankan; (3) Pelaksanaan program yang telah disesuaikan dengan data; (4) Evaluasi dan penarikan kesimpulan.

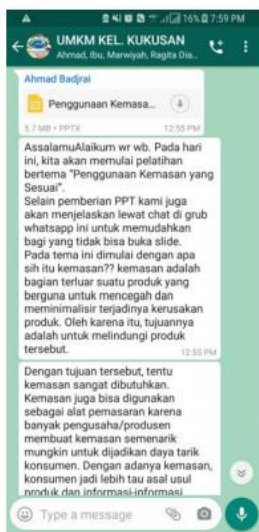
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan UMKM dilaksanakan selama 5 minggu secara bertahap, baik online maupun offline. Sebelum pelatihan dimulai, disebar form survey online untuk mendata jenis UMKM serta kendala yang dimiliki masing-masing UMKM. Terkumpul 26 responden sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nama UMKM Kelurahan Kukusan

Nama Lengkap	Nama UMKM	Nama Lengkap	Nama UMKM
Rosyadah	Trafood by Marsa	Turiyanah	Warung Raka
Lilis Rohayati	-	Yennih Nurmalia	Vataya
Yuyun Wahyuni	Aneka Kue Tradisional Yuni	Tati	Tati Handcraft
Hasanah	Hasanah	Tuti Yusuf	Dodol Depok "Mulukfazrik"
Rohayani Rachman	Ryani Handcraft	Putri Asmiarti	Olahan Ayam
Farida Apriyani	Lopis Mm Ida	Dewi Mulyani	Rizky Kripik Pisang
Supinah	DPR Food	Novi Yuniarti	UMKM Kel Kukusan
Sri Nurhayati	Tape Uli Mpok Yayat	Armeyn Zusriyanti, SE	Rumah Roti
Marwiyah	UPPKS Kenanga	Jumiarti	Busana Sport
Chairunnisa	Dodol HARUM (Alam Lestari)	Ahyanih	R2N Corner
Mariah	-	Miswa Riana	-
Islam Musoendah	-	Ida Yani	-
Wifda Amri	Tan Mangkutos	Nur Hasanah	-

Berdasarkan hasil survey mayoritas UMKM Kelurahan Kukusan memiliki usaha di bidang kuliner dan rata-rata pendapatannya menurun selama masa pandemi COVID-19, mayoritas UMKM Kelurahan Kukusan belum mengetahui fungsi kemasan sebagai salah satu aspek pendorong penjualan, pemasaran yang dilakukan hanya sebatas kerabat sekitar, dan penjualan online dilakukan hanya melalui media Whatsapp. Dari hasil survey tersebut dirancang topik pelatihan online yang tepat guna mengatasi permasalahan yang ada. Pelatihan online diadakan selama 3 minggu dengan topik yang berbeda-beda tiap minggunya melalui media Whatsapp Group. Topik yang disampaikan adalah "Penggunaan Kemasan yang Sesuai", "Desain Kemasan", dan "Strategi Pemasaran Online". Pelatihan online dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi penyampaian materisertan sesi diskusi dan tanya jawab. Sesi diskusi dan Tanya jawab tidak terikat oleh waktu, peserta pelatihan dapat berdiskusi kapan saja. Selain pemberian materi, diberikan juga informasi tips & trick untuk menjalankan bisnis berupa poster infografis.



Gambar 1. Pelatihan Online Infografis



Gambar 2. Sesi Diskusi



Gambar 3. Poster

Kunjungan ke beberapa UMKM dilakukan untuk mengevaluasi program pelatihan online yang telah berlangsung dan mendata permasalahan spesifik yang dimiliki oleh para UMKM. Kunjungan dilakukan dengan mendatangi dan mewawancarai UMKM satu per satu. Terdapat 14 UMKM Kukusan yang bersedia untuk dikunjungi.

Tabel 2. Data Kunjungan UMKM Kelurahan Kukusan

Nama Lengkap	Nama UMKM	Tanggapan Pelatihan Online?	Permasalahan?	Ketersediaan platform bersama?	Medsos/Platform Online?
Rosyadah	Trafood by m	Bagus tapi kurang fokus	Permodalan, alternatif kemas	Bersedia	Sudah punya
Rohayani rachm	Ryani handcra	Bagus. Tapi kurang bisa	harga, ongkir, pemasaran, ke	Bersedia	Sudah punya
Wifda Amri	Tan Mangkut	Saran untuk membuat n	Kesulitan dalam membuat ke	Sangat Bersedia	Sudah punya
Dewi mulyani	Rizky kripik p	lebih baik dilakukan sec	Kemasan, pemasaran, bahan	Bersedia	Belum punya.
Islam musoenda	Warung kelor	Bagus menambah ilmu te	Pemasaran, sumberdaya	Bersedia	Belum
Sri nurhayati	Tape uli Mpo	Tidak mengikuti pelatiba	Belum ada brand, pemasara	Bersedia	Belum punya.
Miswa Riana	Kue keranjang	Jarang mengikuti pelatiba	Pemasaran	Bersedia	Belum punya.
Tati	Tati Handcraf	Karena di hp ada yang t	Pemasaran	Bersedia	Belum punya
Ida yani	Umkk kukus	Belum mengikuti materi	Tidak kepikiran untuk meng	Bersedia	Belum punya

Dari kunjungan tersebut semua UMKM memberikan tanggapan yang positif terhadap pelatihan online yang diberikan. Pelatihan online dirasa bermanfaat dan memberikan banyak ilmu. Namun terdapat pernyataan bahwa pelatihan secara offline lebih diinginkan oleh para pelaku UMKM karena lebih fokus menyerap materi yang disampaikan dan bisa mempraktikkannya secara langsung. Dari segi produk UMKM dapat disimpulkan bahwa kualitas produk UMKM sudah cukup baik hanya saja masih banyak yang belum mempunyai nama/brand, kemasan seadanya atau tidak memadai, dan pemasaran produknya hanya kepada tetangga/saudara/kerabat dan dari mulut ke mulut saja.

Hasil evaluasi pelatihan online menunjukkan bahwa perlu diadakannya pelatihan secara offline agar dapat mempraktikkan materi secara langsung. Pelatihan offline diadakan dengan mengunjungi satu per satu UMKM dan memberikan pelatihan secara langsung. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi pengumpulan massa demi mencegah penyebaran COVID-19. Pelatihan offline diberikan kepada 2 UMKM sebagai percontohan untuk UMKM yang lain. UMKM terpilih merupakan milik Ibu Turiyanah dan Ibu Rohayati. Pelatihan desain kemasan diberikan kepada Ibu Turiyanah berupa pelatihan desain logo untuk produk tape uli dan gorengan. Sebelumnya kemasan tape uli tidak berlogo dan kemasan gorengan masih menggunakan kertas bekas fotokopi. Setelah dilakukannya pelatihan Ibu Turiyanah dapat mencetak kemasan dengan logo yang sudah dibuat.

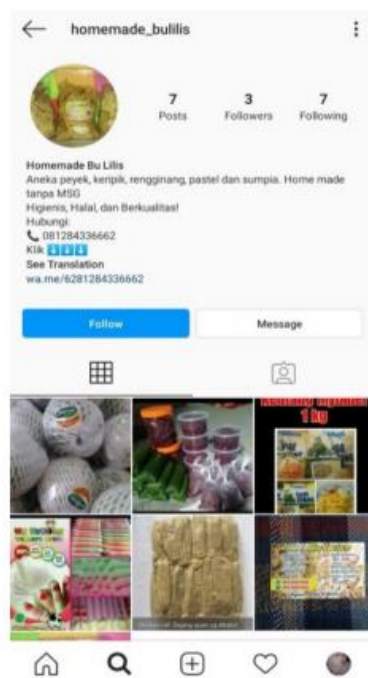


Gambar 4. Kemasan sebelum pelatihan



Gambar 5. Kemasan setelah pelatihan

Pelatihan strategi pemasaran online diberikan kepada Ibu Rohayati yang berjualan aneka keripik. Pelatihan dilakukan dengan memberikan bimbingan pembuatan media pemasaran online Instagram dan tips & trick berjualan di Instagram. Sebelumnya Ibu Rohayati hanya berjualan melalui aplikasi Whatsapp saja. Setelah adanya pelatihan Ibu Rohayati mempunyai akun Instagram untuk berjualan sendiri.



Gambar 6. Instagram Penjualan Ibu Rohayati

Secara keseluruhan produk dari masing-masing UMKM di Kelurahan Kukusan sudah cukup baik namun penjualannya masih terhambat oleh branding produk yang kurang, mulai dari kemasan, nama produk, maupun strategi pemasaran. Untuk itu diperlukan adanya pelatihan lebih lanjut untuk mengembangkan UMKM di Kelurahan Kukusan. Potensi keberlanjutan program ini dapat dilanjutkan dengan membuat platform penjualan bersama untuk semua UMKM Kelurahan Kukusan dengan memanfaatkan marketplace yang sudah ada seperti Shopee, Tokopedia, dll atau mengembangkan platform sendiri. Peran aktif pemuda di Kelurahan Kukusan juga perlu ditingkatkan karena rata-rata para pelaku UMKM Kelurahan Kukusan merupakan ibu rumah tangga yang tidak terlalu paham akan teknologi.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan UMKM Kelurahan Kukusan Kota Depok yang dilakukan secara online dan offline mengangkat topik “Penggunaan Kemasan yang Sesuai”, “Desain Kemasan”, dan “Strategi Pemasaran Online”. Berdasarkan hasil pelatihan dan wawancara, pelatihan UMKM yang dilakukan telah memberikan kontribusi yang bermanfaat terhadap masyarakat. Pelatihan secara offline lebih disukai oleh mayoritas UMKM karena lebih mudah untuk dimengerti. Terdapat 2 UMKM terpilih yang diberikan pelatihan secara offline sebagai percontohan, sehingga 2 UMKM tersebut sudah dapat melakukan pemasaran secara online dan membuat kemasan yang lebih baik. Pelatihan yang berkelanjutan diperlukan untuk mengembangkan UMKM Kelurahan Kukusan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah dilibatkan dalam kegiatan pelatihan UMKM di Kelurahan Kukusan khususnya Kelurahan Kukusan yang telah mengizinkan dan membantu kegiatan ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB yang telah mendanai kegiatan ini, serta para pelaku UMKM di Kelurahan Kukusan yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggia Valerisha. 2020. Pandemi global COVID 19 dan problematika negara-bangsa: transparansi data sebagai vaksin socio digital. *Jurnal Global Pandemi*. 2(3) : 1-7.
- Wibowo Hadiwardoyo. 2020. Kerugian pandemi nasional akibat pandemi covid 19. *Journal of Business and Entrepreneurship*. 2(2) : 83-92